

**MAKNA DAN SIMBOL DALAM TRADISI *MBELEH GOLEKAN* DI DESA
KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

MUCHAMAD HASAN ZUHDI

9.331.003.15

**JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI 2020**

Halaman Persetujuan

**MAKNA DAN SIMBOL DALAM TRADISI *MBELEH GOLEKAN* DI DESA
KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

MUCHAMAD HASAN ZUHDI

NIM. 9331.003.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Taufiq Alamin, M.Si

Ridho Afifudin, MA

NIP. 197201725200641 003

NIP.-

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 24/6/2020
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUCHAMAD HASAN ZUHDI
NIM : 9331.003.15
Judul : Makna dan Simbol dalam Tradisi *Mbeleh Golekan*
di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten
Kediri

diujikan dalam Sidang Munaqosah. Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Taufik Alamin, M.Si
NIP.197207252006041 003

Pembimbing II

Ridho Afifudin, MA
NIP.-

Halaman Pengesahan

**MAKNA DAN SIMBOL DALAM TRADISI *MBELEH GOLEKAN* DI DESA
KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

MUCHAMAD HASAN ZUHDI

NIM. 9.331.003.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 7 Juli 2020.

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Mohammad Arif, M.A

(.....)

NIP. 19680705 200604 1 001

2. Penguji I

Taufik Alamin, M.Si

(.....)

NIP. 19720725 200604 1 003

3. Penguji II

Ridho Afifudin, MA

(.....)

NIP.-

Kediri, 7 Juli 2020

Dekan Jurusan Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

NIP.1975061 3200312 1 004

MOTTO

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (QS. Al-Alaq-1)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang telah mendukung serta merawat dengan penuh kesabaran, dan tidak lupa kepada saudara-saudara yang memberikan dukungan secara mental agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman se-kontrakan yang senantiasa malas untuk kuliah, agar bisa memotivasi teman-teman untuk lebih cepat menyelesaikan kuliah dan skripsi masing-masing. Saya persembahkan juga kepada Mas Adib yang senantiasa tulus ikhlas dalam membantu menyelesaikan skripsi saya. Ada juga teman kampus yang senantiasa membantu dalam memberikan saya informasi serta menemani pada saat bimbingan yaitu Ilma Ayniya.

ABSTRAK

ZUHDI, MUCHAMAD HASAN, 2020. Makna dan Simbol dalam Tradisi *Mbeleh Golekan* (Penyembelihan Bonekan Bayi) di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Skripsi, Prodi. Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Taufik Alamin, M.Si dan (2) Ridho Afifudin, MA.

Kata Kunci: Makna dan Simbol, Tradisi Mbeleh Golekan

Indonesia memiliki berbagai macam budaya dan tradisi yang beragam. Tradisi tersebut biasanya memperingati hari besar, menyambut kelahiran, menghormati orang meninggal, bahkan ada juga yang untuk mengawali bisnis. Salah satunya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, setiap satu tahun sekali pada bulan Suro (Muharram) diadakan tradisi menyembelih boneka bayi pada saat paginya dan wayangan pada malam harinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian tentang makna dan simbol. Penggalan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara pada masyarakat Desa Kandangan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teori makna dan simbol Levi-Strauss, karena teori ini yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tradisi *mbeleh golekan* merupakan salah satu manifestasi dari kearifan lokal masyarakat dalam menjalin hubungan yang baik antara manusia dan alam. Dengan pendekatan teori Levi-Strauss melalui teori segitiga kuliner (*culinary triangle*), mampu menjelaskan makna dan simbol. Masyarakat Desa Kandangan menggunakan *golekan* atau boneka sebagai pusat simbolik. Jika berangkat dari sejarah, masih menggunakan bayi, namun dengan datangnya Islam ke masyarakat Kandangan, bayi tersebut diubah menjadi golekan. Seluruh instrumen tradisi tersebut merupakan perlambangan terhadap kehidupan. Semua diramu, disusun, dan diaplikasikan dalam kehidupan, maka terciptalah kehidupan yang damai. Inti dari tradisi tersebut adalah: terjalannya silaturahmi, memohon kepada Allah agar desa aman dan tenteram, ungkapan rasa syukur, sebagai media nguri-nguri budaya Jawa serta menghormati para leluhur.